

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Ni Komang Irma Triana Dewi¹

I Dewa Made Endiana²

I Putu Edy Arizona³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

email: tridwirma@gmail.com

Abstract

The company's main goal in the long run is to increase the value of the company in each period. The ups and downs of the company's value can be seen from the price of its shares. The higher the stock price, the value of the company and the prosperity of the shareholders also increases. A company with good financial performance has attracted many investors. In addition, in recent years many companies have realized the importance of Corporate Social Responsibility (CSR) as part of a strategy to increase corporate value. This study aims to examine the effect of ROA, LDR, CAR, and CSR variables on Company Value. The sample in this study were 35 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period. Determination of the sample using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results showed that the variables ROA, LDR, and CSR did not have an influence on Company Value. While the CAR variable has a positive effect on Company Value.

Keywords: ROA, LDR, CAR, CSR, NP

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah mengalami berbagai perkembangan, yang tercermin dari perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat. Perkembangan dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu bank. Dalam usahanya agar tetap bisa bersaing dengan kompetitor di dunia perbankan, diperlukan adanya transparansi mengenai kinerja keuangan perusahaan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan yang baik guna melakukan investasi ataupun mendaftarkan diri menjadi nasabah di bank tersebut. Dibutuhkan informasi yang lengkap, akurat, serta tepat waktu yang akan mendukung investor untuk mengambil keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Perbankan sebagai salah satu lembaga yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari masyarakat wajib memperhatikan nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan dalam setiap periodenya. Naik turunnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat.

Mengingat adanya krisis ekonomi tahun 1997 yang telah mengakibatkan gangguan menyeluruh pada sektor perbankan serta terpuruknya kegiatan ekonomi. Dimana sebagian sektor riil mengalami proses pertumbuhan yang cenderung negatif bahkan mendekati kebangkrutan. Kepercayaan masyarakat untuk menanamkan modalnya pada sektor perbankan mulai menurun. Nasabah sebagai penerima dana tidak mampu membayar kredit yang

diterimanya. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah kredit bermasalah serta menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat. Dengan demikian salah satu fungsi bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat tidak berjalan seperti seharusnya dan memicu terjadinya *rush* sehingga banyak bank yang bangkrut dan mengalami kesulitan likuiditas. Untuk itu perlu dilakukan serangkaian analisis yang sedemikian rupa untuk mendeteksi permasalahan pada perbankan sehingga kegagalan dapat diantisipasi.

Analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio kinerja keuangan. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari rasio keuangan bank, seperti *Return on Asset (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Selain itu, beberapa tahun terakhir banyak perusahaan telah menyadari pentingnya *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai bagian dalam strategi meningkatkan nilai perusahaan. Pada saat ini industri perbankan juga telah menyebutkan aspek pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunannya namun dalam bentuk yang relatif sederhana, seharusnya pengungkapan dan pelaksanaan berdasarkan pada indikator kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan produk.

Penelitian tentang ROA, LDR, CAR dan CSR sudah banyak dilakukan namun masih memperoleh hasil yang berbeda.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori Keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Jensen dan Meckling dalam Astuti, 2018). Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen

Hipotesis

H₁: *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

H₃: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

H₄: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses www.idx.co.id dan website perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 yang meliputi Kinerja Keuangan (*Return On Asset, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio*), *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diang-kakan (Sugiyono, 2007:13). Sedangkan data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Dalam penelitian ini berupa uraian seperti sejarah perusahaan Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh melalui media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis perusahaan (Sugiyono, 2014:193).

Pengambilan sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dapat diakses disitus www.idx.co.id atau website perusahaan terkait.

Populasi adalah keseluruhan objek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Total perusahaan yang terdaftar dalam sektor perbankan pada tahun 2016-2018 sebanyak 43 perusahaan.

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:81). Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Perusahaan perbankan yang laporan keuangan tahunan dapat diakses berturut-turut selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan perbankan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel penelitian periode 2016-2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program komputer SPSS 22 for windows yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel bebas Kinerja Keuangan (*Return On Asset, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio*) dan *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Hasil uji hipotesis yang menggunakan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.940	.099		9.539	.000		
	ROA	1.306	.791	.164	1.651	.102	.913	1.095
	LDR	-.050	.098	-.051	-.515	.608	.914	1.094
	CAR	.624	.238	.254	2.627	.010	.956	1.046
	CSR	-.063	.223	-.029	-.282	.778	.846	1.182

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Lampiran, data diolah (2019)

Dari hasil regresi disajikan pada tabel 1 didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = 0,940 + 1,306 ROA - 0,050 LDR + 0,624 CAR - 0,063 CSR$$

Keterangan:

NP = nilai perusahaan

ROA = *Return On Asset*

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

Pembahasan

Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, Hal ini berarti besar kecilnya ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena ROA bukan merupakan faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan Nilai Perusahaan diantaranya yaitu kebijakan deviden (DPR) dimana semakin tinggi pembagian deviden maka akan mempengaruhi nilai perusahaan dihadapan para investor. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Terkait dengan harga saham, tentunya para investor memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden, sehingga kebijakan deviden penting untuk memenuhi harapan para investor dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan, dengan hal itu DPR mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Listiani (2016), Dewi (2017), Astuti (2018), Sari dan Priantah (2018), dan Septiani (2019) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh LDR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, penelitian membuktikan bahwa investor tidak memusatkan perhatiannya pada tingkat rasio LDR meskipun tergolong pada batas aman yaitu rata-rata 80,83%, dikarenakan perolehan sebagian besar laba dari besarnya kredit yang diberikan bank belum bisa dikatakan aman sepenuhnya dikarenakan kemungkinan terdapat risiko kredit macet yang berpengaruh pada pemenuhan tingkat likuidasi bank yang masih terjadi. Perusahaan perbankan yang memiliki LDR yang tinggi belum tentu bisa mengoptimalkan dananya untuk investasi, sehingga akan banyak dana yang menganggur, kondisi ini lebih baik apabila dana tersebut dioperasionalkan untuk mendapatkan laba bagi perusahaan, kondisi ini kurang direspon oleh investor, sehingga LDR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sari dan priantah (2018), Repi, dkk (2016), dan Zakaria (2015) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CAR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, Hal ini berarti besar kecilnya CAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya CAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan CAR akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, sebaliknya penurunan CAR akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan perkiraan sebelumnya. CAR yang tinggi, berarti bank mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemungkinan kerugian akibat perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga, serta peningkatan CAR membuat masyarakat dan investor akan percaya terhadap kemampuan permodalan bank, dan dana yang diserap dari masyarakat meningkat yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Priantinah (2018) dan Zakaria (2015) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan Penelitian Agustina (2014) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, Nilai CSR yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh atau berdampak pada nilai perusahaan, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti kecenderungan investor dalam membeli saham hanya untuk mendapatkan keuntungan (*Capital Gain*) pada saat-saat tertentu sehingga investor tidak terlalu memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang sedangkan CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan yang hasilnya tidak bisa dirasakan dalam waktu singkat. Variabel CSR juga tidak dapat dihitung secara langsung serta pengungkapan CSR ini tidak dapat dilihat secara langsung pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, pada penelitian ini CSR hanya menjelaskan luas pengungkapan saja yang belum tentu dimengerti oleh masyarakat dalam mempengaruhi keputusan investasi. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan pengungkapan CSR ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Listiani (2016), Purnama (2017), Sari dan priantinah (2018) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) ROA tidak berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) LDR tidak berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) CAR berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) CSR tidak berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Laras Ayu. 2014. Pengaruh CAR, NIM, LDR, dan BOPO terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Go Public di Indonesia periode 2008-2012. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anggitasari, Niyanti. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ardimas, Wahyu., dan Wardoyo. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada bank go public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 18, No.1, pp. 57-66.

- Armini, Fitria Indah. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Return On Asset, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Bisnis 27 Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Kadek Yudi. 2018. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati, Denpasar.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials Of Financial Management)* Edisi 11 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, hermawan. 2011. *Manajemen perbankan*. Jakarta: bumi aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Ni Putu Puspa. 2017. Pengaruh kinerja keuangan dan dividend payout ratio terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati, Denpasar.
- Fakhrudin., dan Hadianto, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*, Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul., dan Supomo, Bambang. 2001. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis laporan keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartika., madi (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.14, No. 2, September 2012: 118-127
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Listiani, Ni komang. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati, Denpasar.
- Mintara, I Gede Nata. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility, kinerja keuangan, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati, Denpasar.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Marintan, Helmy. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati, Denpasar.
- Prakerti, Luh Laksmi. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati, Denpasar.
- Purnama, Made Ita. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati, Denpasar.

- Perbankan uu no 10 tahun 1998
- Repi, Switli., Murni, Sri., dan Adare, Decky. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI dalam Menghadapi MEA. *Jurnal EMBA*, Vol 4, No.1, pp. 181-191.
- Riyadi, Selamat, 2015. *Banking Assets And Liability Management*. Lemabag: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sari, Putri Yanindha., dan Priantinah, Danies. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, Vol 7, No.1.
- Septiani, Made Cintya. 2019. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Pemoderasi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati, Denpasar.
- Syadeli, Moh. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, Vol 11, No.2, pp. 115-123.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonsia.
- Situs www.idx.co.id
- Situs www.sahamok.com
- Weston, J. Fred., dan Coopeland. 2001. *Manajemen Keungan jilid 1 edisi ke-9*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yulius, Yogi., dan Tarigan, Josua. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol 9, No . hal 1-8. Surabaya
- Zakaria, Erna Yuliati. 2016. Analisis Risk, Earnings dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol 3, No.2.